

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 . Konsep Dasar

5.2.1. Pendekatan Konsep

Sasaran utama asrama ini adalah para mahasiswa Kalimantan Barat oleh karena itu konsep utama yang di terapkan adalah konsep arsitektur rumah panjang Kalimantan Barat, konsep ini diharapkan mampu memberikan kesan yang baru bagi pengguna asrama. Selain itu konsep rumah panjang juga memerikan ciri khas khusus dimana para penghuni yang didominasi oleh suku Dayak dan Melayu, kedu suku ini hidup saling damai antara satu sama lainnya.

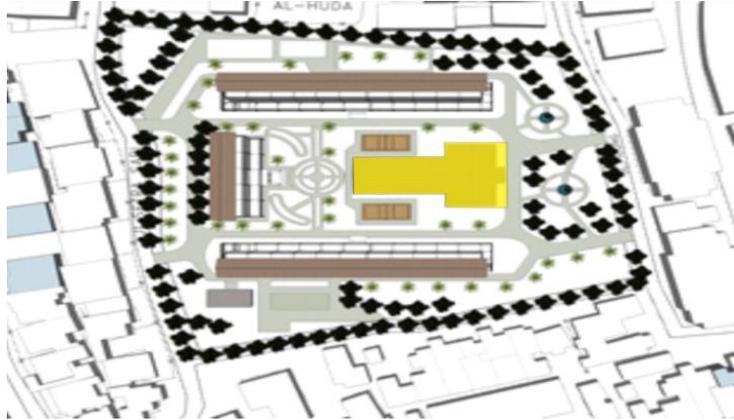
Konsep pada ruang-ruang digunakan bertujuan untuk bersosialisai salah satunya ruang tengah, di dalam asrama ini diterakan sehingga dengan adanya ruang tengah bisa digunakan dengan kegiatan bersama maupun tamu. Ruang pesta adat juga di terapkan karena penghuninya banyak yang berasal dari suku dayak sehingga ruang pesta adat menjadi tempat pesta perayaan gawai Dayak , gawai Dayak merupakan pesta adat Dayak yang dilakukan satu tahun sekali pesta ini merupakan pesta makan-makan bersama sebagai bentuk ucapan terimakasih atas hasil panen padi.

5.2.2 Konsep

Konsep dasar perancangan asrama mahasiswa adalah penerapan konsep komunal dimana para pengguna asrama dapat merasakan suatu kebersamaan didalam lingkup sosial maupun tempat tinggal. Konsep ini diterapkan dengan tujuan para penghuni maupun pengunjung asrama ini merasakan kedekatan antara satu sama lain.

5.2 Rencana Tapak

5.2.3 Permitakatan



Gambar 5.1. Permitakatan
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Site mempunyai beberapa zona sesuai kegiatannya baik penghuni maupun pengunjung.

a. Zona Entrance

Zona yang di jadikan pintu masuk utama dengan menggunakan konsep suasana baru. Dimana di bagian drop off di berikan tugu khatulistiwa sehingga pengunjung merasakan pengalaman ruang yang merepresentasikan suasana di pontianak kalimantan barat dan sebagai landmark Kalimantan Barat.

b. Taman

Taman digunakan untuk berekreasi dan berintraksi dengan teman-teman maupun tamu yang berkunjung.

c. Plaza

Zona yang digunakan untuk berkumpul duduk bersama dan berdiskusi tentangan pengalaman hidup dan untuk berbagi cerita kehidupan antara satu sama lain.

d. Lapangan Voli

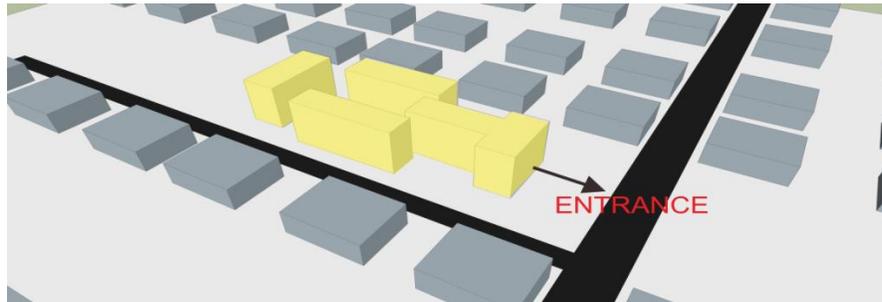
Zona yang digunakan untuk berolahraga, selain itu untuk menjaga kesehatan jasmani juga dapat menghilangkan stres pada mahasiswa.

e. Parkir

Zona parkir di gunakan untuk parkir kendaraan pribadi baik itu mobil dan juga sepeda motor, dan sepeda yang di peruntukan untuk penghuni, pengelola dan tamu.

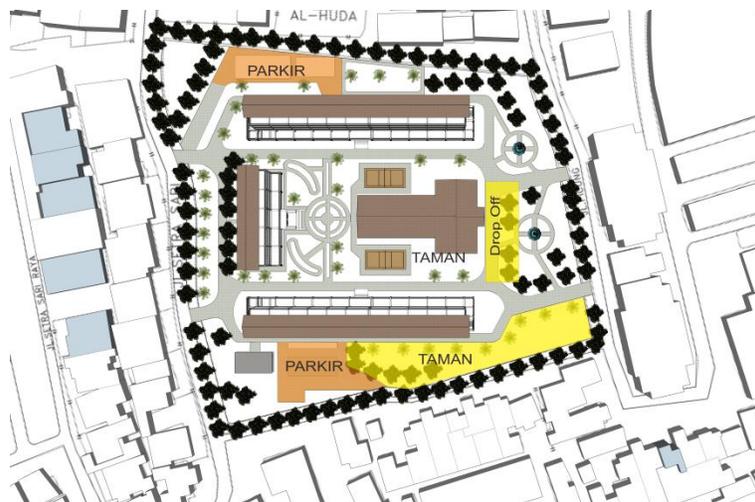
5.2.4 Tata Letak

Tata letak bangunan di terapkan berdasarkan sirkulasi konsep rumah panjang yang dimana gubahan massa linear memanjang, entrance utama berada pada bagian bangunan pengelola dan menghadap ke arah depan jalan utama masuk.



Gambar 5.2 Konsep Tata Letak

(Sumber : Dokumen Pribadi)

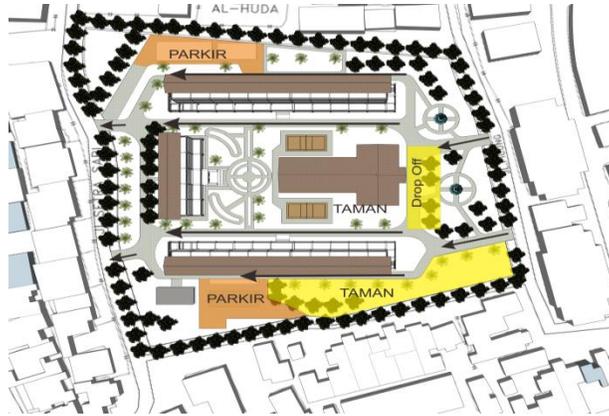


Gambar 5.3 Konsep Tata Letak Zona

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Bagian drop off terletak pada bagian depan dan tengah-tengah konsep in bertujuan untuk menyikapi lingkungan sekitar agar terlihat simetris terhadap bangunan gubahan massa kiri dan kanan, pada bagian drop off ini merupakan bangunan kantor pengelola yang sekaligus sebagai ruang penerima.

5.2.5 Pencapaian



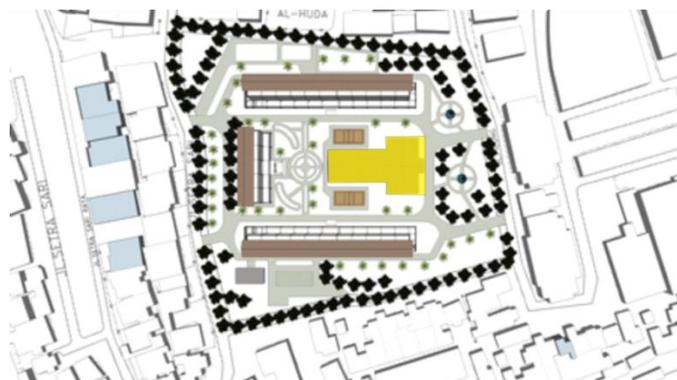
Gambar 5.4 Konsep Sirkulasi Kendaraan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Sirkulasi pencapaian di permudah dengan diberikan empat jalan khusus yang melewati bangunan dalam tapak, diantaranya bagian parkir selatan dan bagian parkir utara selain itu bagian tengah terdapat dua jalur yang drop off berada di bangunan khusus asrama. sehingga konsep sirkulasi kendaraan mempermudah pengguna kendaraan untuk masuk tapak dan juga untuk parkir yang telah di sediakan.

Konsep bangunan dan sirkulasi dalam tapak ini memberikan sirkulasi yang besar dan mudah di jangkau oleh pejalan kaki sehingga mempermudah penghuni maupun pengunjung untuk berjalan kaki, jalan menuju masuk lokasi bangunan juga terdapat trotoar. Persepsi pejalan kaki terhadap kondisi trotoar kurang baik, hal ini karena elemen fisik pembentuk trotoar masih dinilai tidak baik seperti lebar dan panjang, dan juga material permukaan yang berfungsi untuk pengarah [11].

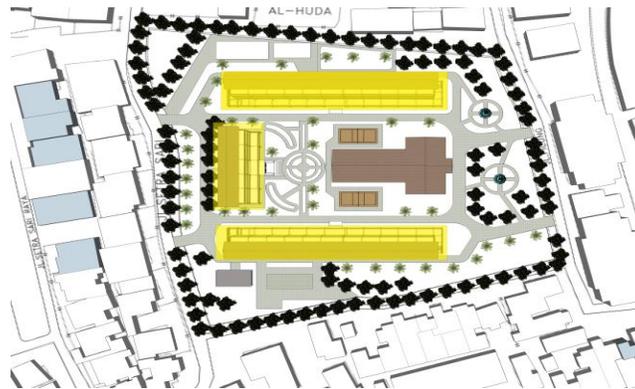
5.2.6 Hirarki



Gambar 5.5 Hirarki Utama Massa

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Hirarki tertinggi terdapat pada bagian bangunan pengelola, yang dimaksudkan adalah bangunan pengelola merupakan bagian depan dan tengah bangunan, selain itu konsep bangunan pengelola di jadikan hirarki yang paling tinggi dikarenakan pihak pengelola merupakan pihak pengganti kepala suku, penerima tamu atau pengujung dan juga di khususkan untuk pegawai yang mengelola semua kegiatan aktifitas mahasiswa di asrama baik itu administrasi ,kegiatan sehari-hari maupun peraturan yang berlaku.

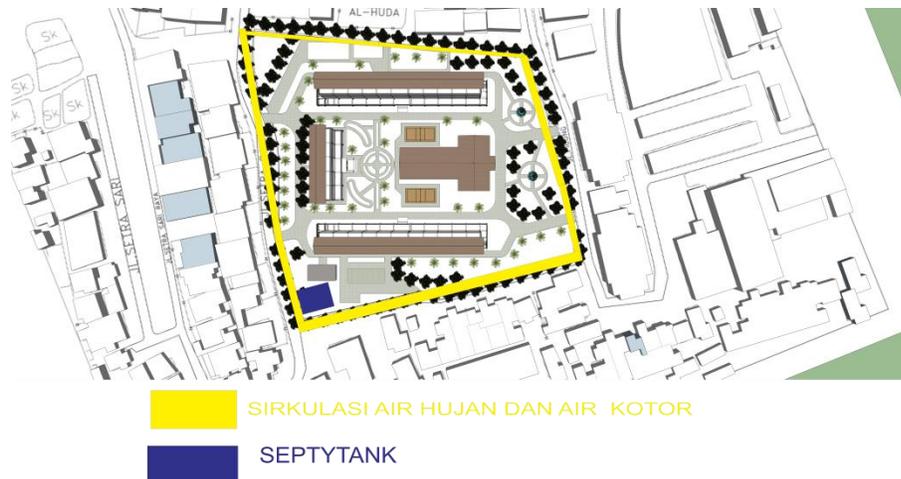


Gambar 5.6 Hirarki Massa Kedua

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Hirarki kedua terdapat pada bangunan asrama dimana bangunan asrama merupakan hunian mahasiswa yang memiliki fungsi lebih sedikit di bandingkan bangunan pihak pengelola.

5.2.7 Utilitas

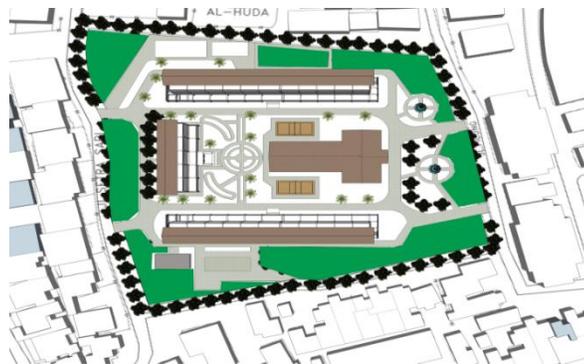


Gambar 5.7 Utilitas

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Dalam tapak terdapat jalur air hujan dan air kotor yang berada di jalur pinggir garis sempadan bangunan yang bertujuan untuk mengurangi genangan air hujan pada saat hujan deras sehingga air masuk melalui jalur gorong-gorong yang di telah dibuat, selain itu supaya pembuangan air kotor tidak mengeluarkan uap bau yang tidak baik untuk kesehatan maupun udara. Septytank terletak berada di bagian service sehingga mudah untuk melakukan pengolahan.

5.2.8 Tata Hijau



Gambar 5.8 Tata Hijau

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Konsep tata hijau pada tapak dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar terutama harus menyesuaikan iklim tropis di Bandung maupun di Indonesia, penghijauan dapat memberikan dampak yang baik pada lingkungan sekitar dan bangunan

dalam tapak, oleh sebab itu konsep tata hijau pada asrama ini sekitar 40 % dari lahan, tujuannya untuk sebagai resapan air hujan dan juga untuk mencegah polusi udara pada saat musim kemarau panjang dengan adanya tumbuhan dan pepohonan diharapkan mampu menyaring dari polusi udara selain itu juga untuk peneduh.

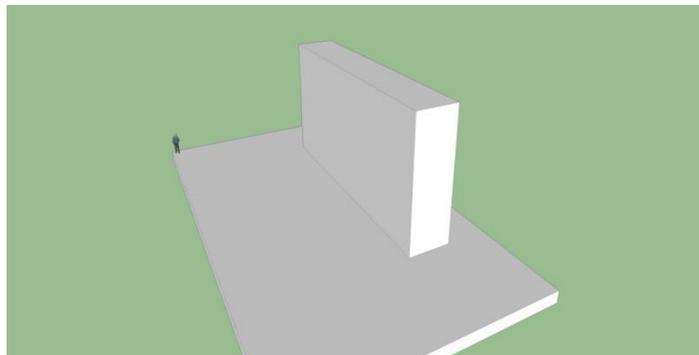
Bermain juga dibutuhkan bagi mahasiswa untuk menghindari stres dari aktifitas perkuliahan oleh karena itu mahasiswa membutuhkan tempat untuk bermain maupun rekreasi. Lingkungan bermain di bagi menjadi empat jenis: lingkungan bermain formal sekolah, dalam rumah, taman atau playground dan lingkungan informal [12].

5.3 Bangunan

5.3.1 Fungsi

Asrama mahasiswa Kalimantan Barat di kota Bandung adalah sebuah hunian yang di peruntukan untuk para pelajar kalimantan barat di kota bandung yang berniat untuk tinggal di asrama dengan tujuan untuk menjadikan wadah tempat tinggal para pelajar sebagai tujuan yang lebih baik, asrama mahasiswa ini dibuat dengan gaya asitektur tradisional Kalimantan Barat yaitu rumah panjang yang berfungsi untuk menunjukkan ciri khas khusus pada bangunan baik itu pada konsep ruang-ruang dalam bangunan maupun juga pada konsep ruang luar bangunan yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi penghuni dan kesan khusus.

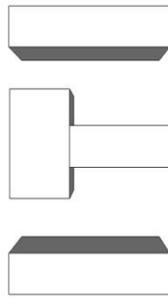
5.3.2 Gubahan Massa



Gambar 5.9 Gubahan Massa Tunggal

(Sumber : Dokumen Pribadi)

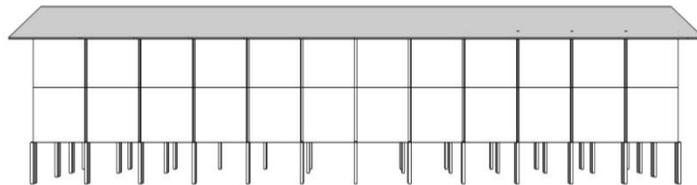
Massa bangunan rumah panjang memiliki bentuk linear dimana bentuk yang panjang dan kotak persegi panjang sehingga mempermudah sirkulasi udara di dalam bangunan selain itu, bentuk linear juga disesuaikan oleh kamar-kamar yang banyak.



Gambar 5.10 Gubahan Massa Keseluruhan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Massa keseluruhan bangunan konsep massa ini di terapkan dengan maksud dimana dari ke tiga bangunan tersebut memiliki hirarki yang paling tinggi yaitu bagian tengah yang merupakan bangunan pengelola. Bangunan pengelola berada pada tengah-tengah tapak dengan tujuan sebagai Vocal Poin didalam tapak sesuai dengan fungsinya sebagai penerima dan drop off.



Gambar 5.11. Fasade

(Sumber : Dokumen Pribadi)

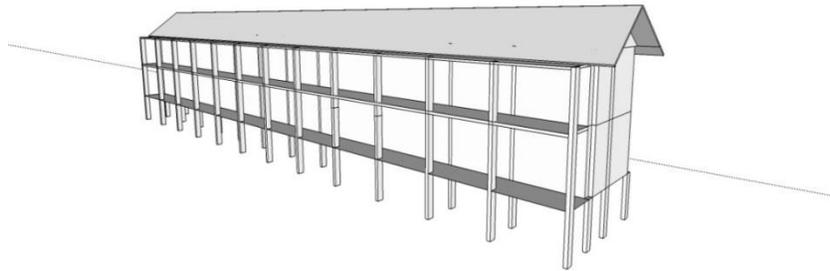
Bagian dinding menggunakan ornamen khas suku Dayak dengan filosofi khusus selain itu juga mempecantik fasade bangunan, sehingga memberikan kesan seperti rumah adat tradisional yang sesungguhnya.



Gambar 5.12. Bentuk Atap

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Karena Indonesia berada di iklim tropis maka bentuk atap yang digunakan adalah pelana dengan kemiringan 30 derajat. Selain itu juga ramah lingkungan dan mudah di terapkan pada bangunan.

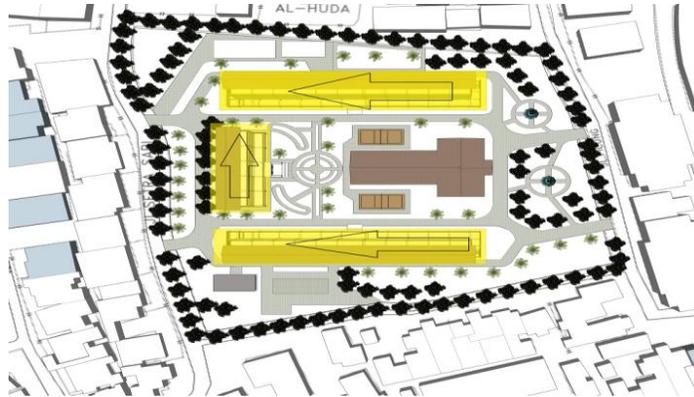


Gambar 5.13 Bentuk Panggung

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Pada bagian lantai dasar di jadikan sebagai area komunal yang bertujuan untuk memberikan ruang-ruang bersama yang dapat digunakan untuk bersosialisasi antara satu sama lain.

5.3.3 Sirkulasi

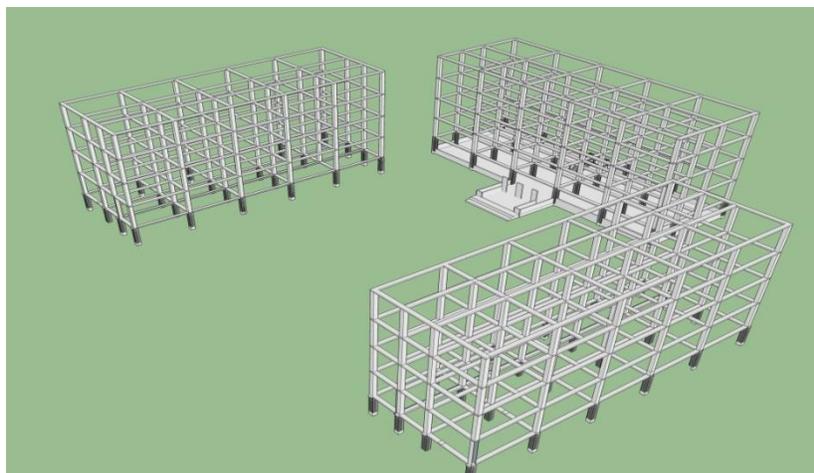


Gambar 5.14. Sirkulasi Dalam Bangunan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Konsep gubahan massa linear memberikan sirkulasi mengalir di dalam ruangan tersebut. Sehingga sirkulasi ini menerus dan lepas dan mempermudah penghuni untuk beraktifitas tanpa hambatan liku-liku pada ruangan.

5.3.4 Struktur



Gambar 5.15. Struktur Bangunan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Struktur yang di terapkan dengan menggunakan pondasi tiang pancang dengan kemampuan menahan beban vertikal dan horizontal serta di berikan dilatasi kolom supaya pada saat terjadi gempa dapat mengatasi patahan pada bagian tengah-tengah bangunan.

Bentuk bangunan linear dan memanjang merupakan bentukan rumah panjang Kalimantan Barat yang pada setiap pintunya di huni oleh para penghuni asrama, bentukan ini memiliki konsep tersendiri sesuai dengan orientasi, dan arah jalan, karena rumah panjang merupakan arsitektur vernakular maka konsep struktur juga di perhatikan.

Bangunan yang menggunakan konsep rumah tradisional juga harus menerapkan struktur dan konstruksi yang baik dan benar sehingga mampu menopang beban bangunannya, salah satunya sistem dan struktur bangunan tradisional yang baik menahan gaya gempa adalah. Konfigurasi kolom, rangka dinding bangunan sistem rangka lantai, rangka langit-langit dan juga atap membentuk suatu kesatuan yang kaku [13].

5.3.5 Interior

Pada konsep interior menggunakan ukiran urnamen tradisonal Kalimantan Barat yang dijadikan nilai seni pada kamar sehingga suasana penghuni merasakan suasana yang berbeda dari kamar yang biasanya.

5.3.6 Utilitas

Asrama ini menggunakan beberapa utilitas diantaranya:

a. Air bersih

Yang di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari berupa air PDAM yang digunakan untuk, mandi, cuci.

b. Ruang AHU

Ruang AHU terdapat disetiap lantai bangunan.

c. Elektrikal dan tata suara

Ruang panel yang ada setiap lantai

Ruang speaker.

d. Tangga

Tangga biasa dengan ukuran 2 meter sekaligus difungsikan sebagai tangga kebakaran.